

**Nama: Inaya Salwa Iasya**

**NPM/Kelas: 2413031036**

**Mata Kuliah: Akuntansi Keuangan Lanjutan**

**CASE PERTEMUAN 10**

---

1. Perhitungan nilai wajar aset neto teridentifikasi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Nilai buku aset neto Peny.	1.500.000.000
Nilai wajar	
Piutang usaha	(40.000.000)
Persediaan Aset tetap	70.000.000
Merek dagang	300.000.000
Nilai wajar aset neto	250.000.000
	2.080.000.000

Jadi nilai wajar aset neto teridentifikasi adalah Rp2.080.000.000

2. Goodwill

Bagian kepemilikan PT Induk Jaya :80%

Nilai bagian aset neto :80% x Rp 2.080.000.000 =Rp 1.664.000.000  
1.680.000.000 – Rp 1.664.000.000 = Rp -64.000.000

Ket : goodwill tidak ada, yang ada adalah keuntungan pembelian murah sebesar Rp 64.000.000

3. KNP (kepentingan non-pengendali)

Menggunakan metode proporsional aset neto Presentase

KNP : 20%

= 20% x Rp 2.080.000.000

=Rp 416.000.000

4. Makna ekonomi

Goodwill ekonomi muncul apabila harga yang dibayar oleh perusahaan induk lebih besar daripada bagian kepemilikannya atas nilai wajar aset neto teridentifikasi perusahaan yang diakuisisi. Selisih tersebut mencerminkan manfaat

ekonomi masa depan yang tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, seperti reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, kualitas manajemen, dan potensi pertumbuhan usaha. Namun, pada kasus ini tidak timbul goodwill karena harga akuisisi yang dibayarkan PT Induk Jaya lebih rendah daripada bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh. Kondisi ini menghasilkan keuntungan pembelian dengan harga murah (bargain purchase gain) sebesar Rp64.000.000, yang menunjukkan bahwa PT Induk Jaya memperoleh PT Anak Makmur dengan harga yang lebih rendah dari nilai wajarnya.